

PERAN MANAJEMEN MUTU DAN PERBAIKAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN AKADEMIK DI SD MITRA MISI BAPTIS PAPUA

Romi J. Mongdong¹, Tori Wakerkwa²
romimongdong@unima.ac.id¹, victorryousjordan@gmail.com²
Pascasarjana Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen mutu dan strategi perbaikan pendidikan dalam mencapai keunggulan akademik di SD Mitra Misi Baptis Papua. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan berbasis sekolah, pengembangan profesionalisme guru, inovasi pembelajaran kontekstual, serta keterlibatan orang tua dan komunitas merupakan faktor kunci dalam pencapaian keunggulan akademik siswa. Studi ini menegaskan pentingnya tata kelola pendidikan yang berbasis mutu dan kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Perbaikan Pendidikan, Keunggulan Akademik, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam pembangunan manusia dan bangsa. Di wilayah Papua, tantangan pendidikan seperti keterbatasan tenaga pendidik, infrastruktur yang tidak memadai, dan rendahnya akses terhadap sumber belajar menuntut adanya strategi manajerial yang efektif dan berkelanjutan. SD Mitra Misi Baptis Papua merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis kekristenan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap mutu pendidikan. Studi ini penting untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen mutu dan perbaikan pendidikan dilakukan dalam konteks lokal guna mencapai keunggulan akademik.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu dalam konteks pendidikan adalah proses pengelolaan seluruh aktivitas pendidikan secara sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas secara terus-menerus (continuous improvement). Sallis (2002) menekankan bahwa TQM (Total Quality Management) di sekolah harus melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perbaikan Pendidikan

Perbaikan pendidikan merupakan bagian integral dari manajemen mutu. Fullan (2007) menyebutkan bahwa perubahan yang efektif terjadi ketika sekolah memiliki visi jelas, kepemimpinan transformatif, dan penguatan kapasitas individu dalam sistem.

Keunggulan Akademik

Keunggulan akademik tidak hanya mencakup nilai ujian, tetapi juga ketercapaian kompetensi, kemandirian belajar, serta karakter siswa. Menurut Fraillon et al. (2014), keberhasilan akademik juga terkait dengan literasi, kemampuan berpikir kritis, dan penguasaan teknologi informasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah SD Mitra Misi Baptis Papua. Informan terdiri atas kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data merujuk pada Miles dan Huberman (1994), yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Mutu Sekolah

Kepala sekolah menginisiasi perencanaan mutu jangka pendek dan jangka panjang dengan melibatkan seluruh guru. Evaluasi mutu dilakukan secara triwulan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran.

Peningkatan Kompetensi Guru

Guru-guru difasilitasi dalam pelatihan berbasis kebutuhan lokal, lesson study, dan diskusi pedagogik. Inovasi dalam metode pembelajaran dan penyusunan RPP menjadi indikator peningkatan kualitas pengajaran.

Perbaikan Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang relevan dengan realitas siswa Papua, seperti pengenalan lingkungan alam, budaya lokal, dan pendekatan tematik. Penggunaan alat peraga sederhana dan media digital mendukung pemahaman konsep siswa.

Evaluasi Hasil Belajar Berbasis Data

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif, serta dimanfaatkan untuk merancang program remedial dan pengayaan. Data evaluasi juga dijadikan alat ukur kinerja guru dan perencanaan mutu selanjutnya.

Kolaborasi Orang Tua dan Komunitas

Sekolah menjalin hubungan sinergis dengan orang tua melalui forum komunikasi sekolah, kegiatan parenting, serta pelayanan sosial berbasis komunitas. Hal ini menciptakan dukungan moral dan spiritual terhadap siswa.

KESIMPULAN

Simpulan

Manajemen mutu dan perbaikan pendidikan berperan krusial dalam pencapaian keunggulan akademik di SD Mitra Misi Baptis Papua. Kepemimpinan sekolah, pengembangan guru, inovasi pembelajaran, serta kolaborasi dengan komunitas menjadi pilar penting dalam proses ini.

Saran

Sekolah lain di wilayah 3T dapat mengadopsi pendekatan berbasis mutu ini dengan penyesuaian konteks lokal.

Pemerintah dan LSM perlu memperkuat dukungan terhadap sekolah-sekolah swasta misi yang aktif dalam peningkatan mutu.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang menilai dampak implementasi manajemen mutu terhadap aspek non-akademik seperti karakter siswa dan iklim sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Press.
- Frailon, J., Schulz, W., & Ainley, J. (2014). *International Computer and Information Literacy Study*. IEA.

- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage.
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. Kogan Page.